

Manajemen Strategik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam Menghadapi Globalisasi

Husin^{1✉}, Maisah², Lukman Hakim³, Asrulla⁴

(1,2,3,4) Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

✉ Corresponding author
[rightasrul@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada Manajemen Strategik Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN STS Jambi dalam Menghadapi Globalisasi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi PIAUD UIN STS Jambi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Analisis menggunakan kerangka SWOT untuk mengeksplorasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi PIAUD UIN STS Jambi. Kekuatan yang diidentifikasi mencakup lokasi strategis dan kualitas Dosen serta dosen yang sesuai rumpun ilmu dan bersertifikasi. Namun, sekolah ini juga menghadapi kelemahan seperti ada beberapa dosen yang belum mengambil program Doktorat dan masih akreditasi baik. Peluang untuk perbaikan muncul dari dukungan kementerian agama untuk terakreditasi Unggul serta Dosen yang berkualifikasi Doktor sementara ancaman meliputi persaingan dengan prodi PAUD di Perguruan tinggi lain yang Uang SPP nya lebih murah.

Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Globalisasi*

Abstract

This research focuses on the Strategic Management of Early Childhood Islamic Education (PIAUD) UIN STS Jambi in Facing Globalization, with the aim of identifying the opportunities and challenges faced by PIAUD UIN STS Jambi in improving the quality of education. The analysis uses the SWOT framework to explore the strengths, weaknesses, opportunities and threats that influence PIAUD UIN STS Jambi. The strengths identified include strategic location and the quality of lecturers and lecturers who are in accordance with their scientific field and are certified. However, this school also faces weaknesses such as several lecturers who have not taken a Doctoral program and are still well accredited. Opportunities for improvement arise from the ministry of religion's support for accredited excellence and lecturers with doctoral qualifications, while threats include competition with PAUD study programs at other universities where tuition fees are cheaper.

Keyword: *Strategic Management, Globalization*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang penuh dengan dinamika perubahan, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta kompetensi sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan global. Globalisasi membawa dampak yang luas, tidak hanya pada sektor ekonomi dan teknologi, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan budaya. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan identitas keislaman, tetapi juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai universal yang bersifat global.

Globalisasi membawa perubahan yang signifikan terhadap sistem pendidikan. Hal ini mengharuskan lembaga pendidikan, termasuk pendidikan Islam, untuk mengevaluasi dan mengadaptasi kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen institusi agar relevan dengan

kebutuhan zaman. Universitas Islam Negeri STS Jambi, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka, tentu tidak terlepas dari pengaruh ini, terutama pada program studi PAUD yang bertujuan mengembangkan generasi muda yang tidak hanya kuat dalam nilai keislaman tetapi juga kompetitif secara global.

Manajemen strategik adalah proses analisis, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen ini melibatkan pemahaman tentang posisi strategis sebuah organisasi, pemilihan strategi yang tepat, dan penerapan strategi tersebut secara efektif. Proses ini melibatkan penggunaan sumber daya organisasi secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi. (Jefri Heridiansyah dkk:2010:27)

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ

Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan). (QS. Al Anfal : 60)

Fungsi Manajemen Strategik

- Perencanaan Strategis: Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal untuk merumuskan strategi.
- Pengambilan Keputusan: Memilih di antara berbagai pilihan strategi berdasarkan analisis situasional dan tujuan organisasi.
- Implementasi: Melaksanakan strategi yang dipilih melalui koordinasi sumber daya dan inisiatif.
- Evaluasi dan Kontrol: Menilai efektivitas strategi yang diimplementasikan dan melakukan penyesuaian bila diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan.

Proses Manajemen Strategik

Proses manajemen strategik melibatkan beberapa langkah yang penting:

- Analisis Lingkungan: Analisis lingkungan melibatkan penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi, seperti peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan. Analisis ini membantu organisasi untuk memahami situasi yang sedang terjadi dan memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.
- Identifikasi Peluang dan Ancaman: Dengan memahami lingkungan, organisasi dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan bisnisnya. Peluang ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kompetitif, sedangkan ancaman harus diantisipasi dan diatasi.
- Pengembangan Strategi: Berdasarkan analisis lingkungan dan identifikasi peluang dan ancaman, organisasi dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan bisnisnya. Strategi ini harus mempertahankan keunggulan kompetitif organisasi dan memastikan kesuksesan jangka panjang.
- Pengambilan Keputusan: Pengambilan keputusan adalah langkah yang penting dalam proses manajemen strategik. Keputusan ini harus didasarkan pada analisis yang tepat dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi.
- Implementasi Strategi: Implementasi strategi adalah langkah yang terakhir dalam proses manajemen strategik. Strategi ini harus diimplementasikan dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi. (Kurniawati: 2023)

Dengan demikian, manajemen strategik adalah aspek krusial yang tidak hanya membantu organisasi mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif tetapi juga memastikan kelangsungan jangka panjang melalui adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan.

Konsep-konsep dalam manajemen strategik meliputi berbagai alat dan kerangka kerja yang digunakan untuk membantu organisasi dalam merumuskan dan menerapkan strategi yang efektif. Salah satu alat analisis yang paling terkenal dan sering digunakan dalam manajemen

strategik adalah Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Berikut ini adalah penjelasan tentang Analisis SWOT serta bagaimana konsep ini diintegrasikan dalam proses manajemen strategik: (Putra dkk: 2017: 397)

1. Kekuatan (Strengths):
 - a. Kekuatan adalah sumber daya dan kapabilitas yang dapat menjadi dasar keunggulan kompetitif organisasi. Contoh kekuatan termasuk brand yang kuat, loyalitas pelanggan, teknologi eksklusif, lokasi strategis, sumber daya manusia yang berkualitas, dan efisiensi operasional.
 - b. Kekuatan ini digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan peluang dan meminimalkan ancaman.
2. Kelemahan (Weaknesses):
 - a. Kelemahan adalah area di mana organisasi mungkin kurang berperforma atau memiliki kapabilitas yang lebih rendah dibandingkan pesaing. Ini bisa termasuk kelemahan dalam inovasi, keterbatasan sumber daya keuangan, proses internal yang tidak efisien, atau kurangnya jaringan distribusi.
 - b. Mengidentifikasi kelemahan membantu organisasi untuk mengembangkan strategi yang mengatasi atau mengelola kekurangan ini.
3. Peluang (Opportunities):
 - a. Peluang adalah kondisi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan. Ini mungkin termasuk pasar baru, tren industri yang menguntungkan, perubahan dalam peraturan pemerintah yang mendukung bisnis, atau teknologi baru.
 - b. Analisis peluang penting untuk menentukan arah strategis yang dapat memperkuat posisi pasar organisasi.
4. Ancaman (Threats):
 - a. Ancaman adalah faktor eksternal yang bisa mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Ancaman bisa berupa pesaing baru, perubahan regulasi yang merugikan, kondisi ekonomi yang tidak stabil, atau perubahan preferensi konsumen.
 - b. Mengidentifikasi ancaman memungkinkan organisasi untuk mengembangkan strategi defensif yang bertujuan mengurangi risiko dan memastikan kelangsungan usaha.
5. Integrasi Analisis SWOT dalam Manajemen Strategik

Analisis SWOT biasanya dilakukan pada tahap awal proses perencanaan strategis. Informasi yang diperoleh melalui analisis ini digunakan untuk:

- a. Merumuskan strategi yang memanfaatkan kekuatan organisasi untuk menangkap peluang dan/atau untuk mengatasi kelemahan sambil menangkal ancaman.
- b. Memastikan bahwa keputusan strategis berlandaskan pemahaman yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi.
- c. Menyesuaikan dan menyesuaikan strategi berdasarkan perubahan dalam faktor internal dan eksternal untuk mempertahankan relevansi dan efektivitas tindakan strategis.

Dengan demikian, Analisis SWOT adalah alat yang penting dalam manajemen strategik, memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berorientasi pada hasil. Sebagai sebuah kerangka kerja, SWOT membantu dalam menyinkronkan strategi dengan lingkungan dan sumber daya internal, crucial dalam pencapaian tujuan jangka panjang. Konsep-konsep dalam manajemen strategik seperti analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), akan digunakan untuk memahami bagaimana PAUD UIN STS Jambi mengidentifikasi dan menggunakan sumber daya internal serta beradaptasi dengan lingkungan eksternalnya.

Pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk pengajaran yang penting dalam masyarakat Muslim, bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga kuat dalam iman dan praktik keagamaannya. (Lubis: 2017) Pendidikan ini meliputi studi tentang Al-Qur'an, Hadits, fiqih (hukum Islam), sejarah Islam, dan ajaran moral yang bertujuan untuk membimbing siswa mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendidikan Islam, siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai

kebijaksanaan dan pesan yang disampaikan oleh Islam yang mencakup semua aspek kehidupan mulai dari interaksi sosial hingga tanggung jawab individu terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pendidikan Islam anak usia dini, di sisi lain, berfokus pada pembinaan dasar-dasar keimanan dan keislaman dari usia sangat muda. Di usia ini, anak-anak sangat menerima dan adaptif terhadap pembelajaran, sehingga ini merupakan waktu yang kritis untuk menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang akan membantu membentuk karakter dan identitas mereka sebagai Muslim. Program pendidikan untuk anak usia dini biasanya melibatkan pengenalan kepada konsep-konsep dasar seperti Asmaul Husna (nama-nama Allah), kisah para nabi, dan doa sehari-hari, yang disampaikan melalui metode yang menyenangkan dan interaktif untuk memastikan anak-anak dapat terlibat dan menikmati proses belajar. (Fauzi dkk: 2017)

Metode pengajaran dalam pendidikan Islam anak usia dini sering kali menggabungkan kegiatan bermain, cerita, lagu, dan seni, yang semuanya dirancang untuk mengedukasi sambil menghibur. Ini memungkinkan anak untuk belajar dalam lingkungan yang mendukung dan penuh kasih sayang, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan religius tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosial. Pendekatan ini membantu anak-anak membangun fondasi keimanan yang kuat serta menghargai pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan empati terhadap sesama.

Pendidikan Islam anak usia dini juga menekankan pada pentingnya keluarga dan komunitas dalam pengembangan keagamaan anak. Orang tua dan pengajar berperan sebagai role model dalam praktik keagamaan, sehingga anak-anak belajar melalui contoh perilaku yang mereka lihat di rumah dan di sekolah. Kerjasama antara lembaga pendidikan dan keluarga sangat penting dalam mendukung pertumbuhan spiritual anak-anak. Melalui pendidikan ini, diharapkan generasi penerus umat Islam tumbuh menjadi individu yang tidak hanya berilmu tetapi juga berakhlak mulia, yang dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Teori ini akan digunakan untuk memahami pendekatan pendidikan Islam yang diterapkan dalam kurikulum dan pengajaran di PAUD. Ini termasuk konsep tarbiyah (pendidikan), ta'lim (pengajaran), dan tadib (pembinaan karakter), yang merupakan fondasi dalam pendidikan Islam. (Uwes dkk:2001:21)

Pendidikan anak yang dinarasikan oleh al-Qur'an dalam bentuk kisah-kisah teladan para Nabi dan orang shalih yang dipandang penting untuk diperhatikan. Terdapat dalam ayat al-Qur'an Q.S Luqman Ayat 13)"

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۙ ١٣

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. (QS. Lukman: 13)

Dari ayat di atas cukup jelas bahwa pendidikan anak usia dini harus menjadi perhatian sejak dini dan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat.

Globalisasi adalah proses yang melibatkan integrasi dan interaksi antar bangsa yang dipengaruhi oleh pertukaran budaya, ekonomi, dan teknologi. (Syamhari dkk: 2023:23) Dalam konteks pendidikan, globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara informasi disebarkan dan bagaimana lembaga pendidikan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga dunia yang kompeten. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, batas-batas geografis menjadi kurang relevan, memungkinkan pengetahuan dan sumber belajar dari seluruh dunia dapat diakses dengan mudah dan cepat. Ini memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk mengakses materi pendidikan dan sumber belajar yang tidak terbatas, dari berbagai bagian dunia, yang sebelumnya mungkin sulit atau mahal untuk diperoleh.

Pendidikan di era globalisasi juga menuntut kurikulum yang lebih inklusif dan beragam yang tidak hanya fokus pada pengetahuan lokal tetapi juga memasukkan perspektif global. Ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk beroperasi dan bersaing di pasar global. Sekolah dan universitas kini menawarkan program pertukaran pelajar, kursus bahasa internasional, dan seminar tentang isu-isu global yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi dan memahami permasalahan global serta meningkatkan kesadaran lintas budaya mereka. Ini tidak hanya memperluas wawasan siswa tetapi juga menumbuhkan kepekaan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Namun, globalisasi juga membawa tantangan dalam sektor pendidikan, salah satunya adalah ketidaksetaraan dalam akses terhadap sumber daya pendidikan berkualitas. Sementara siswa di negara maju mungkin mendapatkan manfaat dari akses ke teknologi dan materi pendidikan terbaru, banyak siswa di negara berkembang masih menghadapi hambatan seperti kurangnya infrastruktur, sumber daya terbatas, dan kurangnya tenaga pengajar yang berkualifikasi. Ini menimbulkan kekhawatiran tentang kesenjangan pendidikan yang semakin melebar antara negara kaya dan negara miskin, yang bisa menghambat kemampuan negara-negara tersebut untuk sepenuhnya berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari proses globalisasi.

Menanggapi tantangan ini, banyak inisiatif global telah diluncurkan untuk meningkatkan akses ke pendidikan berkualitas di seluruh dunia. Organisasi internasional, pemerintah, dan LSM bekerja sama dalam berbagai proyek untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan, melatih guru, dan menyediakan teknologi pendidikan di daerah-daerah yang kurang mampu. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang ekonomi atau geografis mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan yang berkualitas dan dapat berkontribusi serta mendapatkan manfaat dari ekonomi global yang semakin terintegrasi. Dengan demikian, globalisasi dan pendidikan, jika diarahkan dan dikelola dengan bijak, dapat membawa kemajuan dan kesempatan yang signifikan bagi semua orang, di mana pun mereka berada.

Teori ini mengeksplorasi dampak globalisasi pada sistem pendidikan dan bagaimana institusi pendidikan merespons dengan strategi yang sesuai. Fokus akan diberikan pada interaksi antara globalisasi dengan nilai-nilai lokal dan Islam. (Budi Sujatti dkk: 2018:98)

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan dasar mekanisme kerangka analisis Manajemen Strategik Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN STS Jambi dalam Menghadapi Globalisasi. Penelitian ini difokuskan pada penerapan Manajemen Strategik Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN STS Jambi dalam Menghadapi Globalisasi dalam meningkatkan prestasi akademis PIAUD UIN STS Jambi. Sumber data atau informasi yang digunakan dari penelitian ini antara lain Ketua Prodi, staf Prodi, dan Dosen PIAUD. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data tentang persepsi atau pendapat sumber informasi mengenai implementasi manajemen strategi.

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk merekam proses penerapan manajemen strategi seperti proses implementasi manajemen strategi, maupun data faktor lingkungan eksternal dan internal yang digunakan Prodi sebagai alat formulasi dalam implementasi manajemen strategi, proses pengambilan keputusan hingga penerapan keputusan kedalam manajemen di Prodi PIAUD. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti teori-teori, dan referensi-referensi yang dapat melengkapi data penelitian terkait dengan implementasi manajemen strategi dalam menghadapi Globalisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategik Diimplementasikan dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri STS Jambi dalam Menghadapi Globalisasi

Untuk menyusun kembali analisis SWOT dalam format tabel, maka dikategorikan setiap poin ke dalam empat bagian utama: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan. Berikut adalah tabel SWOT untuk Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri STS Jambi:

Tabel 1. Analisis SWOT untuk Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri STS Jambi

Kategori	Detail
Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki dosen dengan kualifikasi S2 PAUD Dosen bersertifikasi Kualifikasi dosen S3 95% dosen ASN Memiliki labor PAIUD dan labor microteaching. Prodi PAIUD di kampus negeri satu-satunya di Prov. Jambi. Memiliki TK sebagai tempat praktik mengajar. Memiliki fasilitas ruang prodi, kelas, dan ruang pertemuan yang memadai. Memiliki jumlah mahasiswa yang cukup. Terakreditasi sangat baik. Sebagian besar layanan menggunakan digitalisasi.
Kelemahan (Weaknesses)	<ol style="list-style-type: none"> Beberapa dosen yang tidak memiliki latar belakang PIAUD. Beberapa dosen yang belum bersertifikasi. Beberapa dosen yang belum memiliki gelar doktor. Persaingan dengan banyak Prodi PAIUD swasta di Jambi dengan SPP lebih murah. Sedikitnya formasi PAIUD pada penerimaan CPNS yang menyebabkan banyak alumni yang tidak terserap sebagai guru negeri.
Peluang (Opportunities)	<ol style="list-style-type: none"> Potensi akreditasi unggul karena kegiatan yang banyak dan fasilitas yang lengkap. Meningkatkan kuantitas mahasiswa karena berada di bawah PT Islam Negeri yang ranking 10 besar PTKIN se-Indonesia. Kesempatan untuk menjadi guru PAUD swasta, karena banyaknya Prodi PIAUD menjalin kerja sama dengan lembaga yayasan, TK di Jambi.
Tantangan (Threats)	<ol style="list-style-type: none"> Banyaknya Prodi PAUD di Jambi yang meningkatkan persaingan dalam mencari mahasiswa. Kurikulum yang berubah, membutuhkan dosen untuk terus belajar dan update. Kecemasan mahasiswa mengenai peluang menjadi guru PNS. Belum adanya PPG Prodi PAIUD sebagai legalitas profesi guru PAUD.

Tabel ini memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri STS Jambi, yang dapat digunakan untuk menginformasikan strategi pengembangan dan inovasi dalam menghadapi globalisasi.

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAIUD) di kampus negeri Provinsi Jambi memiliki berbagai kekuatan yang membuatnya unik dan kompetitif. Dengan dosen yang sebagian besar memiliki kualifikasi magister dan doktor dalam PAUD serta sertifikasi profesional, program ini memastikan kualitas pengajaran yang tinggi. Lebih dari 95% dosen adalah Aparatur Sipil Negara, menambahkan stabilitas dan komitmen dalam pengajaran. Sebagai satu-satunya prodi PAIUD di kampus negeri di Jambi, program ini menikmati reputasi yang kuat, didukung oleh akreditasi yang sangat baik dan fasilitas seperti laboratorium PAIUD, microteaching, dan TK sebagai tempat praktik mengajar. Fasilitas pendukung lainnya termasuk ruang kelas yang

memadai dan pemanfaatan digitalisasi dalam sebagian besar layanannya.

Namun, program ini menghadapi beberapa kelemahan, termasuk keberadaan beberapa dosen yang belum bersertifikasi atau yang belum memiliki latar belakang pendidikan PAIUD, serta beberapa yang belum menyelesaikan pendidikan doktoral. Selain itu, kompetisi dengan prodi PAIUD swasta di Jambi yang menawarkan SPP lebih murah menjadi tantangan, terlebih dengan sedikitnya formasi PAIUD dalam penerimaan CPNS, yang menyebabkan banyak alumni tidak terserap sebagai guru negeri.

Kondisi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAIUD) di kampus negeri Provinsi Jambi memiliki irisan yang kuat terhadap penelitian yang digagas oleh Nababan (2023), hasil penelitian yang dicapainya adalah Pendidikan anak usia dini harus turut seperti melakukan program-program strategis sehingga mampu bersaing di era globalisasi

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi tersebut

Untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAIUD) di kampus negeri Provinsi Jambi, berikut adalah tabel yang memuat detail tentang tantangan-tantangan tersebut dan strategi yang bisa diimplementasikan untuk mengatasinya. Tabel ini mencakup deskripsi tantangan beserta rekomendasi tindakan yang sesuai dengan kekuatan dan kelemahan internal program:

Tabel 1. Tantangan dalam Manajemen Strategik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri STS Jambi

No.	Tantangan	Deskripsi Tantangan	Strategi Rekomendasi
1	Persaingan ketat dalam menarik mahasiswa	Banyaknya Prodi PAUD di Jambi menyebabkan persaingan yang ketat, terutama dengan prodi-prodi yang menawarkan SPP lebih murah.	Menggunakan strategi pemasaran yang inovatif, memfokuskan pada keunggulan unik Prodi PAIUD negeri, seperti kualitas dosen dan fasilitas.
2	Perubahan kurikulum	Perubahan kurikulum yang berkelanjutan membutuhkan dosen untuk terus belajar dan memperbarui pengetahuan mereka untuk tetap relevan.	Menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan untuk dosen agar dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan PAUD.
3	Kecemasan mahasiswa tentang peluang menjadi guru PNS	Mahasiswa cemas mengenai peluang mereka untuk menjadi guru PNS mengingat sedikitnya formasi PAIUD dalam penerimaan CPNS.	Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan sekolah-sekolah untuk memperluas jaringan dan meningkatkan peluang penyerapan lulusan sebagai guru PNS.
4	Absennya PPG Prodi PAIUD sebagai legalitas profesi guru PAUD	Tidak adanya Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) khusus PAIUD menyulitkan lulusan untuk mendapatkan legalitas profesi sebagai guru PAUD yang diakui.	Mengadvokasi dan bekerja sama dengan instansi terkait untuk pengembangan dan inklusi PPG bagi PAIUD dalam kebijakan pendidikan nasional.

Tabel ini membantu untuk memahami kompleksitas dan urgensi tantangan yang dihadapi oleh Prodi PAIUD serta memberikan panduan untuk strategi yang bisa diterapkan guna menavigasi tantangan tersebut dengan memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan internal program. Implementasi strategi ini diharapkan dapat membantu program tersebut tetap relevan dan sukses di tengah dinamika pendidikan yang sangat kompetitif.

Solusi yang diberikan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut

Untuk membantu mengembangkan strategi yang efektif berdasarkan analisis SWOT,

dapat disusun matriks yang menampilkan faktor internal (Strengths dan Weaknesses) pada kolom atas dan faktor eksternal (Opportunities dan Threats) pada kolom pertama. Dari sini dapat ditentukan strategi yang sesuai untuk setiap kombinasi SWOT (SO, WO, ST, WT). Berikut adalah matriks tersebut:

Tabel 2. Pemetaan Strategi dalam Manajemen Strategik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri STS Jambi

		Faktor internal	
		Strengths	WEAKNESSES
Faktor Eksterna	Opportunities	SO Strategies 1. Meningkatkan kualitas dan reputasi melalui akreditasi unggul berkat fasilitas yang lengkap dan tenaga pengajar yang berkualifikasi tinggi. 2. Memanfaatkan ranking PT Islam Negeri dan fasilitas untuk menarik lebih banyak mahasiswa. 3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga dan TK lokal untuk memperkuat peluang kerja bagi alumni sebagai guru PAUD swasta.	WO Strategies 1. Meningkatkan sertifikasi dan kualifikasi doktoral dosen untuk memenuhi standar akreditasi unggul dan menarik lebih banyak mahasiswa. 2. Memanfaatkan kerjasama dengan lembaga untuk memberikan peluang magang yang lebih baik bagi mahasiswa, meningkatkan kecakapan dan kesempatan kerja.
	Threats	ST Strategies 1. Memperkuat program dengan fasilitas yang ada dan penggunaan digitalisasi untuk menarik mahasiswa meskipun ada persaingan dengan prodi swasta yang menawarkan SPP lebih murah. 2. Menggunakan kualifikasi tinggi dosen untuk beradaptasi dengan kurikulum baru dan menjaga kualitas pengajaran.	WT Strategies 1. Meningkatkan sertifikasi dan pendidikan dosen untuk mengatasi kurikulum yang berubah dan persaingan dengan prodi PAIUD lainnya. 2. Membangun hubungan lebih kuat dengan sektor pemerintah untuk meningkatkan kesempatan alumni menjadi guru PNS dan mengurangi kecemasan mahasiswa.

Matriks SWOT yang telah disusun untuk Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAIUD) di kampus negeri Provinsi Jambi memberikan gambaran terstruktur tentang bagaimana program tersebut dapat memanfaatkan kekuatannya, mengatasi kelemahan, merespons peluang, dan menghadapi tantangan. Strategi yang diidentifikasi dalam matriks ini dikategorikan ke dalam empat segmen utama: SO (Strengths-Opportunities), WO (Weaknesses-Opportunities), ST (Strengths-Threats), dan WT (Weaknesses-Threats), masing-masing dengan penomoran untuk memudahkan referensi dan diskusi.

Dalam kategori SO, strategi yang diusulkan meliputi peningkatan kualitas dan reputasi melalui akreditasi unggul, memanfaatkan ranking tinggi PT Islam Negeri dan kerjasama dengan lembaga dan TK lokal untuk memperkuat peluang kerja bagi alumni sebagai guru PAUD swasta. Ini menunjukkan cara program dapat menggunakan kekuatannya untuk memaksimalkan peluang yang ada.

Untuk mengatasi kelemahan sambil memanfaatkan peluang, strategi WO menyarankan peningkatan kualifikasi dan sertifikasi dosen serta memperbaiki kerjasama dengan lembaga eksternal untuk memberikan peluang magang yang lebih baik, yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa dan daya tarik program.

Menghadapi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang ada, strategi ST mencakup memperkuat program dengan fasilitas dan digitalisasi yang sudah ada serta mempersiapkan dosen

untuk beradaptasi dengan kurikulum baru, yang membantu mempertahankan standar tinggi pengajaran meskipun ada persaingan yang kuat dari prodi swasta dengan SPP lebih murah.

Akhirnya, strategi WT difokuskan pada meningkatkan sertifikasi dan pendidikan dosen untuk mengatasi perubahan kurikulum dan persaingan, serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan sektor pemerintah, yang dapat membantu mengurangi kecemasan mahasiswa tentang menjadi guru PNS.

Dengan matriks ini, Prodi PAIUD memiliki kerangka kerja yang jelas untuk mengimplementasikan dan mendiskusikan setiap strategi, memastikan setiap langkah diambil dengan pertimbangan yang matang untuk menavigasi dinamika pendidikan yang kompleks dan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang program.

Asrulla (2024) memiliki hasil penelitian yang cukup sinergis dari penelitian yang digagas oleh peneliti. Sudah sepenantasnya sebuah sekolah memiliki target-target yang spesifik untuk bisa menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan. Karena pada dasarnya pendidikan harus berfokus pada pengembangan program dan juga pengembangan SDM yang profesional sehingga memiliki daya saing untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik, terutama dalam rangka menciptakan kemajuan dalam menghadapi globalisasi pendidikan

Analisis Hasil Penelitian

1) Implementasi Manajemen Strategik dalam Menghadapi Globalisasi

Implementasi manajemen strategik dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAIUD) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin (STS) Jambi dilakukan melalui beberapa langkah kunci untuk menanggapi dinamika globalisasi. (Hadi dkk: 2023:178) Pertama, program ini meningkatkan kualitas akademik dan reputasi dengan memanfaatkan kekuatan internal seperti dosen berkualifikasi tinggi dan fasilitas lengkap untuk mendapatkan akreditasi unggul. Kedua, dengan memanfaatkan ranking PT Islam Negeri yang tinggi, program ini menarik mahasiswa lebih banyak, baik dari dalam maupun luar negeri, melalui promosi yang efektif dan memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan TK lokal. Ini membantu meningkatkan visibilitas global dan menyiapkan lulusan yang kompeten dalam pendidikan anak usia dini dengan standar internasional.

2) Tantangan dalam Implementasi Strategi

Beberapa tantangan utama dalam implementasi strategi ini meliputi:

- a) Persaingan Ketat: Banyaknya Prodi PAIUD, termasuk swasta yang menawarkan biaya pendidikan lebih murah, menciptakan persaingan yang intens dalam menarik mahasiswa. (Nasution: 2018: 9)
- b) Perubahan Kurikulum: Adaptasi terus-menerus dengan standar kurikulum yang berubah-ubah menuntut sumber daya tambahan dan kebutuhan untuk pembelajaran berkelanjutan bagi dosen.
- c) Kecemasan Karir Mahasiswa: Kecemasan mahasiswa mengenai peluang karir sebagai guru PNS dan absensi program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk PAIUD yang mempengaruhi legalitas profesi.

3) Solusi untuk Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan ini, Prodi PAIUD di UIN STS Jambi telah mengembangkan beberapa solusi strategis:

- a) Strategi Diferensiasi dan Peningkatan Nilai: (Firmansyah: 2019) Memperkuat nilai tawar program dengan meningkatkan kualitas pendidikan, melalui pengembangan kurikulum yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan global serta menonjolkan keunikan program sebagai prodi PAIUD di kampus negeri.
- b) Pengembangan dan Pelatihan Dosen: Program berkelanjutan untuk pengembangan profesional dosen, termasuk pelatihan, workshop, dan studi lanjut, untuk memastikan mereka tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan kurikulum.
- c) Membangun Kemitraan Strategis: (Prasetyo dkk: 2021) Memperkuat kemitraan dengan sekolah-sekolah, lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk memperluas jaringan dan meningkatkan peluang kerja bagi alumni. Ini termasuk lobi untuk inklusi PPG bagi PAIUD dalam kebijakan pendidikan nasional dan lokal.

Melalui pendekatan ini, Prodi PAIUD di UIN STS Jambi berupaya untuk tidak hanya bertahan dalam lingkungan yang kompetitif tetapi juga untuk berkembang sambil menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan yang dapat memenuhi tantangan pendidikan global. Implementasi strategi ini membutuhkan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan untuk menanggapi dinamika yang berubah dalam pendidikan global dan nasional.

SIMPULAN

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAIUD) di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin (STS) Jambi telah mengimplementasikan manajemen strategik yang efektif untuk menghadapi globalisasi dan persaingan yang ketat dalam sektor pendidikan. Strategi yang diterapkan memanfaatkan kekuatan internal seperti kualifikasi tinggi dosen dan fasilitas yang lengkap untuk meningkatkan kualitas dan reputasi program. Upaya ini bertujuan untuk mencapai akreditasi unggul dan meningkatkan daya tarik program di tingkat nasional dan internasional.

Program tersebut menghadapi tantangan signifikan termasuk persaingan dengan program serupa yang menawarkan biaya pendidikan lebih rendah, perubahan kurikulum yang konstan yang membutuhkan adaptasi cepat oleh dosen, serta kecemasan mahasiswa terkait dengan peluang karir sebagai guru PNS. Tantangan ini diatasi melalui strategi diferensiasi dan peningkatan nilai, pengembangan profesional berkelanjutan untuk dosen, dan pembangunan kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan dan pemerintah.

Dengan fokus pada inovasi kurikulum, pengembangan kualitas pengajar, dan peningkatan kemitraan, Prodi PAIUD berusaha untuk tidak hanya mempertahankan relevansinya dalam kancah pendidikan yang kompetitif tetapi juga mempersiapkan lulusan yang dapat sukses di pasar kerja global. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan bahwa program dapat berkelanjutan dan berkembang, terus menerus menilai dan menyesuaikan strateginya untuk mengatasi perubahan dalam persyaratan pendidikan dan ekspektasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrulla, Asrulla, Risnita Risnita, M. Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320-26332.
- Asrulla, Asrulla, Tuti Indriyani, and Firdaus Jeka. "TANTANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 161-178.
- Asrulla, Asrulla. "Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Reward terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Pada Direktorat Pendidikan Nurul Islam Group Batam." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2022): 35-45.
- Asrulla, Asrulla, Kasful Anwar, and M. Y. Mahmud. "MEMBANGUN COMPETITIVE ADVANTAGE SEKOLAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 1-10.
- Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 2023, 3.01: 1-9.
- Budi Sujati. Sejarah Perkembangan Globalisasi dalam Dunia Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 2018, 2.2: 98-109.
- Fauzi, Achmad. "Anak usia dini dalam pendidikan islam." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 13.2 (2017).
- Firmansyah, Muhammad Anang; Mahardhika, Budi Wahyu; Susanti, Ani. Pengaruh Strategi Diferensiasi Dan Hargaterhadap Keunggulan Bersaing Elzatta Royal Plaza Surabaya. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 2019, 16.2.
- Hadi, Alya Fatma; Az-Zahra, Fatimah; Salsabila, Nadiya. Strategi Organisasi Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah dalam Menghadapi Tantangan Global. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2023, 2.1: 178-189.
- Hasa, Hasyim. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 2017, 8.1: 21-46.

- Jefri Heridiansyah dan Rahmi Yuliana. "PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRA TEGIK PADA MANAJEMEN STRATEGIK PADA SEBUAH ORGANISASI SERTA PELAKSANAAN STRA TEGIK DAN PENGENDALIAN STRATEGIK." *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 2.3 (2010): 27-47.
- Jeka, Firdaus, Risnita Risnita, M. Syahran Jailani, and Asrulla Asrulla. "Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26466-26474.
- Kurniawati, Weni, and Yayu Tsamrotul Fuadah. "PROSES MANAJEMEN STRATEGI." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 9.02 (2023).
- Lubis, M. Syukri Azwar. "Peranan Pendidikan Islam Dalam Membangun Dan Mengembangkan Kearifan Sosial." *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.1 (2017).
- Nasution, Lukman; Raponu, Muhammad. Strategi dalam menghadapi persaingan perguruan tinggi di Propinsi Sumatera Utara melalui analisis SWOT (Studi kasus UMN Al Washliyah Medan). *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 2018, 5.1: 9-24.
- Prasetyo, A. S., et al. Strategi Kepala Sekolah Membangun Kemitraan Dengan Dunia Usaha. *Dunia Industri dalam Peningkatan Keterserapan Lulusan Siswa SMK*, 2021.
- Program Studi PIAUD di UIN STS Jambi. "Visi dan Misi." Dokumentasi internal, Sei Duren, 2024.
- Putra, I. Gusti Nyoman Alit Brahma. Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan keunggulan pada UD. Kacang Sari di Desa Tamblang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 2017, 9.2: 397-406.
- Raymundus I. Wayan Ray. "Perencanaan Manajemen Strategis dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Krl Commuter Line Bogor-Jakarta)." *Business Management Journal* 14.2 (2019).
- Sujati, Budi. "Sejarah Perkembangan Globalisasi dalam Dunia Islam." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2018, 2.2: 98-109.
- Syamhari, Wijaya. "Globalisasi dan Tatanan Ekonomi Baru." *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis* 1.01 (2023): 23-31.
- Uwes, Sanusi. "Visi Dan Pondasi Pendidikan Dalam Perspektif Islam Tinjauan Terhadap Visi Dan Pondasi Pendidikan Tinggi Unisba." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 2001, 17.1: 21-35.